

## **KHITANAN MASAL, CEK KESEHATAN GRATIS, JALAN SEHAT GRATIS DAN SENAM SEHAT (GERMAS) DI DESA LINGGAMUKTI KECAMATAN SUCINARAJA KABUPATEN GARUT**

**Rudy Alfiyansah<sup>1</sup>, Tantri Puspita<sup>2</sup>, Hasbi Taobah Ramdani<sup>3</sup> Wahyudin<sup>4</sup>, Iin Patimah<sup>5</sup>, Andri Nugraha<sup>6</sup>, Eldessa Vava Rilla<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>STIKes Karsa Husada Garut korespondensi email: [rudyalfiyansah@gmail.com](mailto:rudyalfiyansah@gmail.com)

<sup>2</sup>STIKes Karsa Husada Garut email: [tanpus1987@gmail.com](mailto:tanpus1987@gmail.com)

<sup>3</sup>STIKes Karsa Husada Garut email: [hasbiners@gmail.com](mailto:hasbiners@gmail.com)

<sup>4</sup>STIKes Karsa Husada Garut email: [wahyudin.1363@gmail.com](mailto:wahyudin.1363@gmail.com)

<sup>5</sup>STIKes Karsa Husada Garut email: [iin.patimah84@gmail.com](mailto:iin.patimah84@gmail.com)

<sup>6</sup>STIKes Karsa Husada Garut email: [andriskhg@gmail.com](mailto:andriskhg@gmail.com)

<sup>7</sup>STIKes Karsa Husada Garut email: [eldessavavarilla@ymail.com](mailto:eldessavavarilla@ymail.com)

### **ABSTRACT**

Health is a basic right for everyone regardless of the economic and social status of the community itself. In implementing health services for the community, there are still many obstacles. Health services have not been able to reach all citizens of the country, especially health services for poor people. The purpose of community service is to get used to living a healthy life at all times for the community, providing information and health services directly to the community. The method used is a social approach and the implementation of several social activities in order to improve the degree and quality of health in the Lingga Mukti Village area, Kec. Sucinaraja. Through healthy walking activities, mass circumcision and health checks accompanied by health education. The results obtained from community service activities, namely the participation of citizens following the healthy walk, namely as many as 200 people, namely 10% of the target to be achieved, healthy gymnastics activities from the target 10 groups obtained 4 groups who registered, the circumcision activity 6 participants who participated in mass circumcision 11 people who want to be achieved, the free health check activity from the target of 1000 participants 110 residents take the health check. For blood pressure checks, it was obtained from 110 residents whose blood pressure was checked, 20 people had high blood pressure, a blood sugar and uric acid check kit provided 2 devices and 50 sticks respectively. So, 50 people participated in the blood sugar check, 5 of whom had diabetes and a uric acid check was followed by 60 people, 5 of whom had uric acid above 6.5, and cholesterol tests from 50 residents 5 of them had low blood pressure and 10 had blood pressure above 120/80, so the remaining sticks are 50 sticks of blood sugar and 40 sticks of uric acid.

**Keywords:** Health services, health checks, community service

### **ABSTRAK**

Kesehatan merupakan hak dasar bagi setiap orang tanpa memandang status ekonomi dan sosial dari masyarakat itu sendiri. Dalam implementasinya pelayanan kesehatan bagi masyarakat masih ditemui banyak kendala. Pelayanan kesehatan belum mampu menjangkau seluruh warga Negara, apalagi pelayanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu membiasakan hidup sehat setiap saat bagi masyarakat, memberikan informasi dan pelayanan kesehatan secara langsung kepada Masyarakat. Metode yang digunakan dengan pendekatan social dan pelaksanaan beberapa kegiatan social dalam rangka meningkatkan derajat dan mutu kesehatan di wilayah Desa Lingga Mukti Kec. Sucinaraja. Melalui kegiatan jalan sehat, khitanan massal dan pemeriksaan kesehatan yang disertai dengan penyuluhan kesehatan. Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu partisipasi warga mengikuti jalan sehat yaitu sebanyak 200 orang yaitu 10% dari target yang ingin dicapai, kegiatan senam sehat dari target 10 grup didapat 4 grup yang mendaftarkan, kegiatan khitanannya 6 orang peserta yang mengikuti khitanan massal dari 11 orang yang ingin dicapai, kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dari target 1000 peserta 110 warga mengikuti pemeriksaan kesehatan. Untuk pemeriksaan tekanan darah didapat dari 110 warga yang diperiksa tekanan darahnya 20 orang warga memiliki tekanan darah tinggi, alat cek gula darah dan asam urat menyediakan masing-masing 2 alat dan 50 stick. Jadi, untuk pemeriksaan gula darah diikuti oleh

50 orang 5 diantaranya memiliki penyakit gula dan pemeriksaan asam urat diikuti oleh 60 orang 5 diataranya memilki asam urat diatas 6.5, dan pemeriksaan kolesterol dari 50 warga 5 diantaranya tekanan darahnya rendah dan 10 tekanan darah diatas 120/80, sehingga jumlah stick yang tersisa yaitu 50 stick gula darah dan 40 stick asam urat.

**Kata kunci:** Pelayanan kesehatan, *Pemeriksaan kesehatan, pengabdian masyarakat,*

## **PENDAHULUAN**

Setiap orang ingin mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup. Mulai dari kesejahteraan ekonomi, sosial, pendidikan dan kesehatan. Pada dasarnya memperoleh kesehatan merupakan hak dasar bagi setiap orang tanpa memandang status ekonomi dan sosial dari masyarakat itu sendiri. Namun dalam praktiknya, pelayanan kesehatan bagi masyarakat masih ditemui banyak kendala. Pelayanan kesehatan belum mampu menjangkau seluruh warga Negara, apalagi pelayanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu. Selain itu, keterbatasan bagi masyarakat umum dalam mengakses informasi terkait isu-isu kesehatan masih sangat sulit. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran bagi kami untuk bertindak lebih cepat dalam mengimplementasikan ilmu yang telah kami dapatkan terhadap pelayanan kesehatan di salah satu wilayah di Kabupaten garut.

Sebagai putra daerah yang diberikan kesempatan yang sangat baik oleh Pemerintah untuk melanjutkan Studi Kesehatan di salah satu Perguruan Tinggi timbul rasa tanggung jawab tersendiri untuk melakukan pengabdian langsung terhadap masyarakat kita yang sangat membutuhkan pelayanan dan perhatian khususnya kesehatan.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial seperti Jalan Sehat, Senam Sehat, dan Pemeriksaan Kesehatan di Kabupaten garut merupakan keinginan serta impian yang sudah kami rencanakan dengan melihat jumlah mayoritas warga desa Lingsamukti adalah lansia dengan usia 45 tahun ke atas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, 21 Desember 2019 yang belokasi Desa Lingsamukti Kec. Sucinaraja Kab. Garut dengan menggunakan pendekatan social dan pelaksanaan beberapa kegiatan social dalam rangka meningkatkan derajat dan mutu kesehatan di wilayah Desa Lingga Mukti Kec. Sucinaraja. Melalui kegiatan jalan sehat, khitanan massal dan pemeriksaan kesehatan yang disertai dengan penyuluhan kesehatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Desember 2019 dengan lancar, jumlah warga yang mengikuti kegiatan,

### **a. Jalan santai**

Yang mengikuti kegiatan yaitu sebanyak  $\pm 200$  orang. Hal ini tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai yaitu sebanyak  $\pm 2000$  orang, kemungkinan karena adanya warga yang sedang bekerja, tidak bisa keluar rumah karena keterbatasan fisik, dll. Namun minat warga dalam kegiatan "GEBYAR" ini sangat antusias karena warga menganggap kegiatan ini baru yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN, sebab KKN sebelumnya belum pernah ada kegiatan seperti ini. Hadiah utama kegiatan jalan santai ini adalah 1 unit sepeda gunung, didapatkan warga RW 04 dan diserahkan langsung oleh Kepala Desa Lingsamukti yaitu Ibu Rika Sugiarti.

### **b. Senam Sehat**

Untuk yang mengikuti senam sehat ada 4 kelompok rw, dari target pencapaian adalah 10 kelompok rw, hal ini kemungkinan karena warga yang tidak mempunyai baju yang seragam. Kegiatan ini berjalan dengan lancar walaupun tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai. Ada penghargaan untuk kelompok rw yang kompak dan seragam, dan kelompok tersebut didapatkan oleh RW 01.

c. Khitanan kadedeuh

Kegiatan khitanan ini diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2019, diikuti oleh 6 orang anak dari target yang ingin dicapai yaitu 11 orang anak. Hal ini kemungkinan karena anak-anak di Desa Linggamukti sudah dilakukan khitanan, ada juga warga yang merasa malu jika mengikuti khitanan kadedeuh ini. Khitanan kadedeuh ini bekerja sama dengan Bale Khitan Paseban, sehingga alat, obat, dan orang yang melakukan sunat disediakan oleh mereka. Adapun kadedeuh dari Bale Khitan Paseban untuk setiap anak yang disunat yaitu satu buah mainan, dan dari mahasiswa juga tidak lupa memberikan kadedeuhnya yaitu sejumlah uang sebesar Rp. 50.000/anak. Bekerja sama dengan Bale Khitan Paseban tidak menerima bayaran.

d. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Pemeriksaan ini diikuti oleh ±110 orang dari target yang ingin dicapai yaitu 1000 orang. Hal ini tidak sesuai rencana yang diharapkan, kemungkinan karena warga ada yang sedang bekerja, tidak bisa keluar rumah karena keterbatasan fisik sehingga tidak bisa menghadiri kegiatan pemeriksaan ini. Untuk pemeriksaan kesehatan ini kami bekerja sama dengan Klinik Medina dan Puskesmas Garawangsa, sehingga untuk alat mengukur tinggi badan, berat badan dan lingkar perut disediakan oleh Puskesmas Garawangsa, sedangkan untuk stick gula darah dan asam urat Klinik Medina menyediakan masing-masing 50 stick. Untuk pemeriksaan tekanan darah kami menyediakan 2 alat sphygmomanometer didapat dari 110 warga yang diperiksa tekanan darahnya 20 orang warga memiliki tekanan darah tinggi, alat cek gula darah dan asam urat menyediakan masing-masing 2 alat dan 50 stick. Jadi, untuk pemeriksaan gula darah diikuti oleh 50 orang 5 diantaranya memiliki penyakit gula dan pemeriksaan asam urat diikuti oleh 60 orang 5 diantaranya memiliki asam urat diatas 6.5, dan pemeriksaan kolesterol dari 50 warga 5 diantaranya tekanan darahnya rendah dan 10 tekanan darah diatas 120/80, sehingga jumlah stick yang tersisa yaitu 50 stick gula darah dan 40 stick asam urat.

## **KESIMPULAN**

Seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dari mulai kegiatan jalan santai, senam sehat, khitanan, dan pemeriksaan kesehatan mendapatkan antusiasme yang sangat baik dan pelaksanaan gebyar pun dilaksanakan dengan adanya partisipasi pentas pagelaran budaya masyarakat dalam kegiatan dari perlombaan tumpeng dan pencak silat. Partisipasi masyarakat merupakan peran yang sangat penting dalam keberlangsungan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dan menjadi sarana komunikasi antar masyarakat dengan pihak instansi kepengurusan dari tingkat RT, RW, Desa, Puskesmas, Kecamatan dan Institusi pendidikan STIKes Karsa Husada Garut,

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Linggamukti Kec. Sucinaraja mulai dari Institusi Pendidikan STIKes Karsa Husada Garut, Bapak Camat Sucinaraja, Bapak Kepala Puskesmas Garawangsa, Ibu Kepala Desa Linggamukti, Klinik Bale Khitan Paseban, dan seluruh partisipan masyarakat Desa Linggamukti.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Pemerintah Republik Indonesia. 2002. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Penembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2018. *Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII*

- LP4M STIKes Karsa Husada Garut, 2017. Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bagi Dosen
- Adi Widiya, A . (2015). Pengaruh Olahraga Jalan Santai Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hana, A. (2010) 'Mengenal 7 Metode Sunat/Khitan (Sirkumsisi)'.  
Jakarta: Widya Medika.
- Morton, P. A. 2005. *Panduan Pemeriksaan Kesehatan*. Jakarta: EGC.